

Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Trend Analysis untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2021-2023

Putri Dwi Rahmadani¹⁾

rahmadaniputridwi@gmail.com

Novi Alvionita²⁾

novialvionita682@gmail.com

Lusianti³⁾

lusi63354@gmail.com

Aisyah Rahmawati⁴⁾

aisyahrahmawati1311@gmail.com

Yupita Eka Yuandinata⁵⁾

yupitaekayuandinata@gmail.com

Yulia Mujiaty⁶⁾

yulia.ymt@bsi.ac.id

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾ Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai dan kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan juga sebagai sarana komunikasi penting antara perusahaan dan pemangku kepentingan, untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis tren, yang berguna untuk memahami perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis tren ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan kinerja perusahaan, baik dalam hal pendapatan, laba, maupun efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk pada periode 2021 hingga 2023, dengan fokus pada aspek-aspek yang menunjukkan penurunan kinerja. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada pendapatan dan laba perusahaan, meskipun beberapa sektor menunjukkan upaya efisiensi biaya yang positif. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam strategi keuangan dan operasionalnya agar dapat kembali meningkatkan kinerja dan profitabilitas. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan yang bisa menjadi dasar untuk ekspansi lebih lanjut. Sementara itu, penurunan piutang dan kewajiban tidak lancar menandakan peningkatan efisiensi dan pengelolaan utang yang baik. Ekuitas yang meningkat juga mencerminkan pertumbuhan yang sehat dan posisi keuangan yang kuat di tahun 2023. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif, serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan harus diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja adalah peningkatan penjualan, yang semuanya dapat dilihat dalam satu laporan. Laporan tersebut menggambarkan hasil keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang disebut sebagai laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Pentingnya laporan keuangan terletak pada fakta bahwa banyak keputusan krusial terkait kehidupan perusahaan tercermin dalam laporan tersebut. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis dan keuangan. Agar informasi yang disampaikan berguna, laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi. Penyediaan informasi berkualitas tinggi sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan terkait investasi, pembiayaan, dan alokasi aset, yang pada gilirannya akan menciptakan pasar yang lebih baik. (Nurafiah et al., 2023)

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya. Untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis hubungan antarpos dalam laporan keuangan diperlukan. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis tren (*trend analysis*), yang mengidentifikasi pola atau kecenderungan dalam data keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Metode ini menganalisis data historis seperti pendapatan, laba bersih, biaya, aset, dan kewajiban untuk memantau perubahan dan tren kinerja. Hasil analisis tren berguna bagi pemangku kepentingan, terutama manajemen, dalam pengambilan keputusan strategis.

Untuk menilai kinerja perusahaan, perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan, hasil yang dicapai, serta keputusan yang diambil oleh manajer. Kinerja perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, baik finansial maupun non-finansial. Dari sisi finansial, kinerja dapat diukur melalui analisis laporan keuangan yang memberikan informasi penting tentang posisi keuangan perusahaan. Sementara itu, dari sisi non-finansial, kinerja dapat dievaluasi berdasarkan kualitas karyawan, tingkat pendidikan, hak cuti, kesejahteraan, dan produktivitas pekerja. (Ismail, 2021)

PT. Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal, yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran bijih nikel, bijih besi, emas, perak, bauksit, dan batubara. Didirikan pada 5 Juli 1968 sebagai perusahaan milik negara melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan yang sebelumnya memproduksi bahan baku secara terpisah. Perusahaan ini memiliki area operasi yang luas di Indonesia dan menjalin kerja sama dengan mitra internasional untuk mengoptimalkan cadangan mineral yang tersedia. Pada 1999, PT. Aneka Tambang Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan pada 2002 di Australia, dengan status bebas pajak yang kemudian diperbarui. Saat ini, PT. Aneka Tambang tengah

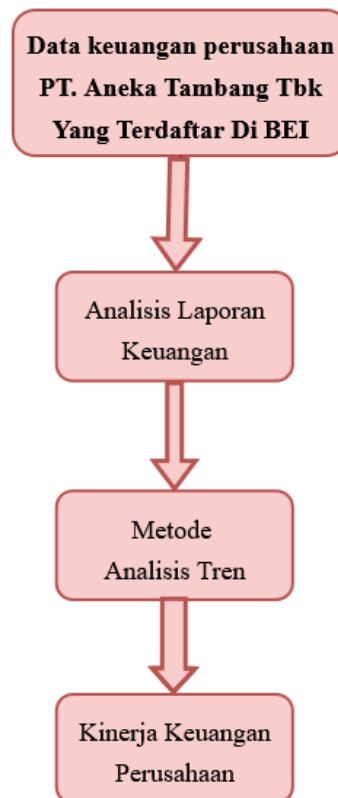
mempersiapkan produksi dan ekspor, serta telah menandatangani kontrak penjualan untuk produk emas dan nikel.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana PT. Aneka Tambang Tbk dapat mengoptimalkan strategi keuangannya untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam literatur analisis laporan keuangan, khususnya dalam penerapan metode analisis tren untuk mengevaluasi dan merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan efisien guna mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan

Kerangka pikir

Kerangka pikir dari kalimat ini mengarah pada pemahaman mendalam mengenai pentingnya laporan keuangan dan analisis tren dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, serta bagaimana hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah beberapa komponen utama dari kerangka pikir tersebut:

Gambar 1
Kerangka Pikir



METODE

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan dan tahunan PT. Aneka Tambang Tbk untuk periode 2021-2023 yang tersedia di situs BEI. Data yang diperoleh mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan keuangan. Analisis tren yang dilakukan dengan menggunakan *Index Time*

Series bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi manajemen, pemegang saham, dan pihak terkait tentang kondisi keuangan perusahaan.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumen, yaitu laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, profil perusahaan, dan riwayat perusahaan yang diperoleh dari BEI.
2. Studi Literatur, teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari literatur ilmiah dengan menelaah tulisan-tulisan para ahli dan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

Teknik Analisis Data

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2022) Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi terhadap informasi keuangan dalam laporan keuangan untuk memahami kondisi perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan. Proses ini melibatkan pemecahan laporan keuangan menjadi komponen-komponennya, serta mempelajari setiap komponen untuk memperoleh pemahaman yang jelas. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun dengan membandingkannya dengan perusahaan sejenis di industri yang sama. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis tren, yang membandingkan laporan keuangan perusahaan dari beberapa periode. Berikut adalah rumus angka indeks dalam analisis tren.

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Tabel 1
Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2021-2023

Nilai dalam jutaan Rupiah	Laporan Laba Rugi		
	Nilai dalam jutaan Rupiah		
	2023	2022	2021
Keterangan			
Penjualan	41.047.693	45.930.356	38.445.595
Beban Pokok Penjualan	- 34.733.015	- 37.719.837	- 32.086.534
Laba Kotor	6.314.678	8.210.519	6.359.061
Beban Umum dan Administrasi	- 2.863.958	- 3.351.019	- 2.542.548
Beban Penjualan dan Pemasaran	- 833.826	- 917.629	- 1.078.369
Jumlah Beban Usaha	3.697.784	4.268.648	3.620.917
Laba Usaha	2.616.894	3.941.871	2.738.144
Penghasilan (Beban) Lain - lain	1.237.587	1.272.900	305.365
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.854.481	5.214.771	3.043.509
Beban Pajak Penghasilan	- 776.833	- 1.393.807	- 1.181.769
Laba Tahun Berjalan	3.077.648	3.820.964	1.861.740

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

Tabel 2
Neraca PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2021-2023

Keterangan	Nilai dalam jutaan Rupiah		
	Neraca		
	2023	2022	2021
Aset	42.475.919	32.723.026	32.578.444
Aset Lancar	5.521.314	1.051.513	1.248.925
Kas & Setara Kas	9.208.814	4.476.491	5.089.160
Piutang	1.488.855	2.346.461	1.945.036
Persediaan	3.470.153	2.906.069	3.107.312
Aset Tidak Lancar	6.489.656	5.369.449	4.213.806
Aset Tetap	16.183.257	16.471.563	16.863.748
Goodwill	68.336	68.336	68.336
Selain Goodwill	45.534	33.144	42.121
Kewajiban	11.685.659	9.919.860	12.079.056
Kewajiban Lancar	7.026.862	4.664.746	5.162.937
Utang Usaha	1.549.578	1.301.565	1.399.446
Kewajiban Tidak Lancar	3.106.537	3.950.867	5.473.418
Utang Jangka Panjang	2.682	2.682	43.255
Ekuitas	31.165.670	23.712.060	20.837.098

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan perhitungan Index Time Series pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2021-2023 neraca dan laporan rugi adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Laba Rugi Perbandingan Time Series Index periode tahun 2021-2023

Pos-Pos	Laba Rugi			Analisis Time Series		
	Nilai dalam jutaan Rupiah			Tahun Dasar 2020 = 100		
	2023	2022	2021	2021	2022	2023
Penjualan	41.047.693	45.930.356	38.445.595	100	119,5	106,8
Beban Pokok Penjualan	34.733.015	37.719.837	32.086.534	100	117,6	108,2
Laba Kotor	6.314.678	8.210.519	6.359.061	100	129,1	99,3
Beban Umum dan Administrasi	2.863.958	3.351.019	2.542.548	100	131,8	112,6
Beban Penjualan dan Pemasaran	833.826	917.629	1.078.369	100	85,1	77,3
Jumlah Beban Usaha	3.697.784	4.268.648	3.620.917	100	117,9	102,1
Laba Usaha	2.616.894	3.941.871	2.738.144	100	144,0	95,6
Penghasilan (Beban) Lain - lain	1.237.587	1.272.900	305.365	100	416,8	405,3

Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.854.481	5.214.771	3.043.509	100	171,3	126,6
Beban Pajak Penghasilan	776.833	1.393.807	1.181.769	100	117,9	65,7
Laba Tahun Berjalan	3.077.648	3.820.964	1.861.740	100	205,2	165,3

Sumber: Penulis, 2024

Pembahasan Laporan Laba Rugi

- Penjualan:** Penjualan perusahaan mengalami penurunan sebesar 12%, dari angka 119% pada tahun 2022 menjadi 107% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya pengurangan yang signifikan dalam pendapatan perusahaan antara kedua tahun tersebut, yang dapat disebabkan oleh penurunan permintaan atau faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja penjualan.
- Beban Pokok Penjualan:** Beban pokok penjualan juga turun sebesar 10%, dari 118% pada tahun 2022 menjadi 108% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan pengelolaan biaya yang lebih efisien, meskipun ada penurunan dalam penjualan. Hal ini bisa jadi merupakan hasil dari upaya perusahaan untuk mengurangi biaya produksi atau penyesuaian dengan kondisi pasar.
- Laba Kotor:** Laba kotor perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu sebesar 30%, dari 129% pada tahun 2022 menjadi 99% pada tahun 2023. Penurunan laba kotor ini mencerminkan adanya penurunan yang signifikan dalam efisiensi operasional atau pendapatan yang lebih rendah, yang mengurangi margin keuntungan setelah memperhitungkan biaya pokok penjualan.
- Beban Umum dan Administrasi:** Beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan sebesar 19%, dari 132% pada tahun 2022 menjadi 113% pada tahun 2023. Meskipun penurunan ini menunjukkan upaya perusahaan untuk mengurangi biaya administrasi, angka ini masih relatif tinggi, yang bisa mengindikasikan adanya pengeluaran yang masih perlu dikendalikan lebih lanjut.
- Beban Penjualan dan Pemasaran:** Beban penjualan dan pemasaran turun sebesar 8%, dari 85% pada tahun 2022 menjadi 77% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menurunkan biaya dalam aktivitas pemasaran dan penjualan, yang dapat mengindikasikan efisiensi yang lebih baik dalam strategi pemasaran dan distribusi produk.
- Laba Usaha:** Laba usaha mengalami penurunan drastis sebesar 48%, dari 144% pada tahun 2022 menjadi 96% pada tahun 2023. Penurunan laba usaha ini menggambarkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan keuntungan dari operasionalnya, mungkin akibat penurunan penjualan atau kenaikan biaya operasional.
- Penghasilan (Beban) Lain-lain:** Penghasilan atau beban lain-lain mengalami penurunan kecil sebesar 12%, dari 417% pada tahun 2022 menjadi 405% pada tahun 2023. Meskipun penurunan ini tidak sebesar item-item lainnya, hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam penghasilan atau beban di luar kegiatan utama perusahaan.
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan:** Laba sebelum pajak penghasilan turun sebesar 44%, dari 171% pada tahun 2022 menjadi 127% pada tahun 2023. Penurunan laba sebelum

pajak ini mencerminkan dampak negatif yang lebih besar dari faktor-faktor yang mengurangi laba operasional, seperti penurunan penjualan atau beban yang meningkat.

- i. **Beban Pajak Penghasilan:** Beban pajak penghasilan mengalami penurunan signifikan sebesar 52%, dari 118% pada tahun 2022 menjadi 66% pada tahun 2023. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh pengurangan laba yang dikenakan pajak atau kebijakan pajak yang berbeda, yang pada gilirannya mengurangi beban pajak perusahaan.
- j. **Laba Tahun Berjalan:** Laba tahun berjalan turun sebesar 40%, dari 205% pada tahun 2022 menjadi 165% pada tahun 2023. Penurunan laba ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tekanan yang cukup besar dalam menghasilkan keuntungan bersih, yang mungkin dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor di atas, termasuk penurunan penjualan, pengelolaan biaya yang kurang optimal, atau pengaruh eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, penurunan yang signifikan pada hampir semua aspek keuangan menunjukkan tantangan besar yang dihadapi perusahaan selama tahun 2023. Meskipun ada beberapa area yang menunjukkan penurunan biaya, penurunan pendapatan dan laba yang lebih besar mengindikasikan adanya masalah yang perlu segera diatasi untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan.

Tabel 4
Neraca perbandingan Time Series Index Periode Tahun 2021-2023

Pos-Pos	Neraca			Analisis Time Series		
	Nilai dalam jutaan Rupiah			Tahun Dasar 2020 = 100		
	2023	2022	2021	2021	2022	2023
Aset	42.475.919	32.723.026	32.578.444	100	100,4	130,38
Aset Lancar	5.521.314	1.051.513	1.248.925	100	84,2	442,09
Kas & Setara Kas	9.208.814	4.476.491	5.089.160	100	88,0	180,95
Piutang	1.488.855	2.346.461	1.945.036	100	120,6	76,55
Persediaan	3.470.153	2.906.069	3.107.312	100	93,5	111,68
Aset Tidak Lancar	6.489.656	5.369.449	4.213.806	100	127,4	154,01
Aset Tetap	16.183.257	16.471.563	16.863.748	100	97,7	95,96
Goodwill	68.336	68.336	68.336	100	100,0	100,00
Selain Goodwill	45.534	33.144	42.121	100	78,7	108,10
Kewajiban	11.685.659	9.919.860	12.079.056	100	82,1	96,74
Kewajiban Lancar	7.026.862	4.664.746	5.162.937	100	90,4	136,10
Utang Usaha	1.549.578	1.301.565	1.399.446	100	93,0	110,73
Kewajiban Tidak Lancar	3.106.537	3.950.867	5.473.418	100	72,2	56,76

Utang Jangka Panjang	2.682	2.682	43.255	100	6,2	6,20
Ekuitas	31.165.670	23.712.060	20.837.098	100	113,8	149,57

Sumber: Penulis, 2024

Pembahasan Neraca

a. **Aset:**

Terjadi kenaikan sebesar 20% dari tahun 2022 sebesar 100% ke tahun 2023 sebesar 130% dimana perusahaan berhasil memperbesar nilai asetnya baik dari sisi aset lancar maupun aset tidak lancar.

b. **Aset Lancar:**

Terjadi kenaikan yang signifikan dari 84% ditahun 2022 menjadi 442% ditahun 2023 yang menunjukkan perusahaan memiliki banyak kas atau aset seperti piutang atau persediaan barang dimana artinya perusahaan menerima pembayaran lebih cepat dari operasionalnya.

c. **Kas dan Setara Kas:**

Terjadi kenaikan sebesar 98% dari tahun 2022 sebesar 88% ke tahun 2023 sebesar 180% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan penjualan atau efisiensi dalam pengelolaan kas.

d. **Piutang:**

Terjadi penurunan sebesar 44% dari tahun 2022 sebesar 120% ke tahun 2023 sebesar 76% yang menunjukkan perusahaan lebih cepat dalam menagih utang dari pelanggan atau mengurangi jumlah piutang yang belum dibayar.

e. **Persediaan:**

Terjadi kenaikan sebesar 18% dari tahun 2022 sebesar 93% ke tahun 2023 sebesar 111% yang menunjukkan perusahaan membeli atau menyimpan lebih banyak barang yang artinya perusahaan mempersiapkan stok untuk memenuhi permintaan yang lebih tinggi dimasa depan.

f. **Aset Tidak Lancar:**

Terjadi kenaikan sebesar 27% dari tahun 2022 sebesar 127% ke tahun 2023 sebesar 154% yang menunjukkan perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam aset yang akan memberi manfaat jangka panjang.

g. **Aset Tetap:**

Terjadi penurunan sebesar 2% dari tahun 2022 sebesar 97% ke tahun 2023 sebesar 95% dimana bisa disebabkan karna depresiasi atau mungkin perusahaan menjual beberapa aset.

h. **Goodwill:**

Goodwill mengalami kestabilan sebesar 100%

i. **Aset Tak Berwujud:**

Terjadi kenaikan sebesar 30% dari tahun 2022 sebesar 78% ke tahun 2023 sebesar 108% yang menunjukkan perusahaan mungkin mengembangkan atau memperoleh lebih banyak aset tak berwujud yang berharga.

j. **Kewajiban:**

Terjadi kenaikan sebesar 14% dari tahun 2022 sebesar 82% ke tahun 2023 sebesar 96% dimana artinya perusahaan memiliki kenaikan hutang ataupun kewajiban lain.

k. Kewajiban Lancar:

Terjadi kenaikan sebesar 46% dari tahun 2022 sebesar 90% ke tahun 2023 sebesar 136% yang menunjukkan perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat dan sedang mengalami tekanan likuiditas serta perlu menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang lebih besar.

l. Kewajiban Tidak Lancar:

Terjadi penurunan sebesar 16% dari tahun 2022 sebesar 72% ke tahun 2023 sebesar 56% dimana perusahaan berhasil mengurangi kewajiban jangka panjangnya melalui pelunasan utang jangka panjang atau restrukturasi utang.

m. Utang Jangka Panjang:

untuk utang jangka panjang menunjukkan kestabilan dari tahun 2022 ke tahun 2023 yang menunjukkan perusahaan tidak menambah atau mengurangi komponen utang jangka panjangnya.

n. Ekuitas:

Terjadi kenaikan sebesar 36% dari tahun 2022 sebesar 113% ke tahun 2023 sebesar 149% yang menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan dalam nilai yang dimiliki pemegang saham dan bisa berasal dari laba yang ditahan, kontribusi modal baru atau peningkatan nilai aset perusahaan.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023, dengan kenaikan yang paling mencolok terjadi pada aset lancar dan kas. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan yang bisa menjadi dasar untuk ekspansi lebih lanjut. Sementara itu, penurunan piutang dan kewajiban tidak lancar menandakan peningkatan efisiensi dan pengelolaan utang yang baik. Ekuitas yang meningkat juga mencerminkan pertumbuhan yang sehat dan posisi keuangan yang kuat di tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis indeks time series, terdapat penurunan pada hampir semua pos. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap indeks timeseries, dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada hampir semua pos atau akun yang terdapat dalam neraca serta laporan laba rugi PT. Aneka Tambang Tbk. Penurunan ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cenderung menunjukkan tren negatif atau penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun, yang dapat terlihat secara jelas pada setiap pos dalam neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2021 hingga 2023. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi finansial PT. Aneka Tambang Tbk selama tiga tahun terakhir, di mana hampir seluruh pos mengalami penurunan, yang berpotensi menandakan adanya tantangan atau masalah dalam aspek operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan. Penurunan tersebut perlu mendapat perhatian serius dari manajemen perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat guna memperbaiki kinerja keuangan di masa yang akan datang dan menghindari dampak yang lebih besar terhadap stabilitas finansial perusahaan.

REFERENSI

- Asiva Noor Rachmayani. (2022). *PANDUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Febrianty (ed.)). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pembahasan tentang Laporan Keuangan*. 6.
- Ismail, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan*, 1(1), 1–14.
- Anggraeni dan Irviani (2017, 13). (2019). Bab I Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>Diakses
- Nurafiah, A., Jamaludin, L., Sitanggang, M. R., & Suherman, U. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt.Aneka Tambang Persero Tbk (Antm). *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 84–95.
- Bromwich, M., & Bhimani, A. (2018). *Management Accounting: Theories, Practices, Issues*. Pearson Education.
- Pang, H., Liu, Z., & Zhao, W. (2020). *Corporate Financial Performance and Investment Decisions: A Case Study of Listed Companies in China*. Springer.
- Wijaya, A. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta